

Praktek Pengajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Dan Pengalaman di SD Islam Terpadu Al-Munawwar Panyabungan

Muhammad Apduh¹, Hidia Fitri², Nanda Wahyuni Nst³, Nadya Annisa Lubis⁴, Nurhotmana Sari⁵

^{1,2,3,4,5}PGMI STAIN Mandailing Natal

Email: Abduhrojang2001@gmail.com¹, hidiafitrinsthidianst@gmail.com²,

nandawahyuninst420@gmail.com³, annisalubis2002@gmail.com⁴,

nurhotmanasarihrp@gmail.com⁴

Received: Maret 17, 2024
Reviewed: Maret 20, 2024;
Accepted: Maret 25, 2024;
Published: Maret 30, 2024;
DOI. <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2024 by Muhammad Apduh, et al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan metode pembekalan mahasiswa kependidikan sekaligus mempersiapkan mereka menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Pada kesempatan kali ini kami ditempatkan untuk melakukan praktek lapangan di SD Islam Terpadu Al-munawwar yang beralamat Jl. Willem Iskandar/Darussalam No. 9 Aek Lapan Kel. Pidoli Dolok. Tujuan dari program PPL adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang mengalami, dan tinggal di sekolah atau masalah pembelajaran terkait institusi: meningkat kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan interdisipliner mereka untuk pembelajaran berbasis sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan selesai pada bulan Maret 2024 meliputi pelaksanaan PPL terbimbing sebanyak 1 kali. Meski terdapat beberapa tantangan, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Terpadu Al-munawwar berjalan lancar. Dengan dukungan dan arahan dari berbagai pihak terutama sekolah itu sendiri, kami mampu mengatasi tantangan yang kami hadapi dan sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah.

Kata kunci: Calon Guru, Praktik Pengalaman Lapangan, Praktik Mengajar, Sekolah.

Abstract

Field Experience Practice (PPL) is a method of equipping education students while preparing them to become professional education staff. On this occasion I chose to do field practice at Al-munawwar Integrated Islamic Elementary School which is located at Jl. Willem Iskandar/Darussalam No. 9 Aek Lapan Kel. Pidoli Dolok. The goal of the PPL program is to provide opportunities for students to learn about experiencing, and living in, school or institution-related learning problems: increasing students' ability to apply their interdisciplinary knowledge and skills to school-based learning. Field Experience Practice (PPL) activities which will be completed in March 2024 include the implementation of guided PPL once. Even though there were several challenges, the Field Experience Practice (PPL) activities at Al-munawwar Integrated Islamic Elementary School went smoothly. With support and direction from various parties, especially the

school itself, we were able to overcome the challenges we faced and really helped the smooth implementation of the PPL program in schools.

Keywords: *Prospective Teachers, Field Experience Practices, Teaching Practices, Schools.*

PENDAHULUAN

Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ada dua bagian, yaitu: 1) Secara umum, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disebut sebagai praktek pembelajaran, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah semua dilakukan secara terbimbing untuk memenuhi standar profesi keguruan. 2) Lebih khusus lagi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah pengajaran langsung bagi calon guru.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal adalah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan dengan misi mengembangkan guru profesional yang memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah aplikatif yang dihadirkan untuk memperkuat pondasi perilaku kerja sehingga diharapkan mampu memberikan keterampilan professional merupakan salah satu komponen mata kuliah pendukung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) digunakan untuk meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah sekaligus melatih dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang pendidikan dan administrasi/manajemen sekolah. Oleh karena itu, mahasiswa dalam mata kuliah ini diharuskan untuk melakukan praktik mengajar, pelayanan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar di bidang studinya, dan praktik persekolahan.

Mahasiswa yang bercita-cita menjadi instruktur harus memiliki sumber daya yang memadai untuk menuntaskan ikhtiar yang menuntut ini (Sukoriyanto, 2018). Bimbingan guru pamong sangat diperlukan dalam kegiatan ini. Selain mengajar, guru yang berperan penting dalam mensukseskan pendidikan juga harus mampu berperan sebagai pembimbing dan pendidik bagi anak didik baik secara khusus maupun secara umum (Santosso, 2017). Selain itu, guru harus mampu menginspirasi siswa untuk mengembangkan diri dengan berbagai cara sesuai dengan keadaan dan potensinya (Fikri, 2019). Oleh karena itu sudah sepantasnya mereka diintervensi dengan berbagai mata kuliah dan tugas dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan setahun sekali oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dan dilaksanakan di berbagai sekolah yang ada.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi guru, menetapkan isi kurikulum, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, penyediaan bahan ajar, dan menciptakan lingkungan belajar untuk melatih calon guru SD yang memiliki kompetensi tersebut sangat penting (Mubarok, 2020). Dengan menyelaraskan kurikulum yang digunakan di perguruan tinggi dengan program pemagangan bagi sekolah dasar mitra, maka mahasiswa dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan penguatan untuk mendukung dan mendorong pengembangan profesi calon guru sekolah dasar (Suripan, 2017).

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan jati diri mahasiswa sebagai calon guru, memperkuat kompetensi akademik dalam pendidikan, memperkuat kapasitas awal mahasiswa dalam menciptakan perangkat pembelajaran, serta memberikan pengalaman awal sejalan

dengan tambahan kewenangan yang akan diberikan kepada calon guru sehingga tujuan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah diputuskan (Abdussalam, 2018). Untuk mengembangkan kualitas seseorang yang terlibat dalam pembelajaran sebagai aktivitas sadar yang menghasilkan perubahan perilaku yang mencakup komponen kognitif, emosional, dan psikomotor sebagai hasil pengajaran dan pengalaman siswa harus menilai lingkungan sekolah dan metode belajar mengajar yang digunakan (Makmun, 2019). Sangat penting untuk mempertimbangkan beberapa aspek pembelajaran di kelas, seperti sifatnya, hasilnya, dan prinsip panduannya (Ningsih, 2013).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada umumnya berfungsi untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga profesional di bidang pendidikan, sekaligus untuk memperkuat kompetensi akademik kependidikan pada jenjang Sekolah Dasar dan meletakkan landasan bagi jati diri pendidik. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan komponen penting bagi mahasiswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pengabdian masyarakat ini menggunakan teknik persuasif. Sehingga, pencapaian informasi yang akan dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dari pengabdian ini (Efendi, 2020). Kegiatan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak sekolah, strategi yang digunakan dalam pengabdian ini adalah melakukan monitoring kepada mahasiswa agar dapat mengamati langsung kultur sekolah, membangun kompetensi pedagogik, dan kepribadian profesional yang memperkuat pemahaman bagi mahasiswa (Paraniti, 2019). Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di SD Islam Terpadu Al-munawwar yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari sampai 6 Maret 2024 berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini berupa:

1. Pengamatan

Pengamatan dilakukan berdasarkan aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud agar dapat merasakan dan memahami situasi dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan (Lalu Rudyat, 2020). Untuk mengumpulkan data, seorang dapat menggunakan observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap subjek lapangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan dalam melakukan suatu kegiatan yang berupa dokumen dengan menggunakan suatu bukti yang akurat atau sesuatu yang pasti dari sebuah pencatatan atau sumber-sumber informasi yang berupa tulisan, buku, gambar dan lain-lain (Poerwanti, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata pelajaran di Sekolah Dasar, akan memiliki makna yang lebih dalam sebagai hasil pembelajaran kurikulum 2013. Kompetensi Dasar dikelompokkan bersama ke dalam topik lain pada saat ini. Program Kurikulum 2013 untuk pengajaran di kelas menuntut guru untuk lebih inventif dalam menyajikan materi kepada siswa. Guru juga harus menempatkan fokus yang lebih besar pada proses dari pada produk akhir. Sebagai audiens utama untuk pergeseran kurikulum ini, siswa diharapkan mampu berkembang menjadi individu yang berkarakter. Adapun hasil dari pengabdian ini yaitu:

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Terpadu Al-Munawwar dapat dianalisis:

- a. Saat melaksanakan praktik mengajar di SD Islam Terpadu Al-munawwar mahasiswa praktikan dapat banyak pengetahuan bahwa ketika menjadi guru kita diharuskan untuk bisa memahami keadaan kelas, bisa melihat perbedaan dari sifat-sifat siswa di kelas. seorang guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan memotivasi.
- b. Saat melaksanakan praktik mengajar di SD Islam Terpadu Al-munawwar mahasiswa praktikan dapat banyak pengetahuan bahwa seorang Guru harus melihat apa saja yang dibutuhkan oleh siswa, dan apa yang harus dicapai oleh siswa saat mereka mendapatkan pembelajaran dikelas.
- c. Saat melaksanakan praktik mengajar di SD Islam Terpadu Al-munawwar mahasiswa praktikan dapat banyak pengetahuan bahwa sebagai calon pendidik harus bisa berinteraksi dengan guru sekitar terlebih lagi dengan guru pembimbing agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan mencapai target yang diinginkan oleh guru maupun siswa.
- d. Saat melaksanakan praktik mengajar di SD Islam Terpadu Al-munawwar mahasiswa praktikan dapat banyak pengetahuan bahwa pentingnya berinteraksi khusus dengan siswa agar mereka mempunyai niat atau motivasi yang kuat untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Berinteraksi di luar atau di dalam kelas bisa membangun kekompakan dan membangun keinginan mereka untuk belajar.
- e. Saat melaksanakan praktek mengajar di SD Islam Terpadu Al-munawwar mahasiswa PPL dapat banyak pengetahuan bahwa pentingnya siswa aktif saat pembelajaran sedang berlangsung, karena mereka bisa menuangkan apa yang mereka pikirkan dan apa yang mereka rasakan saat sedang belajar dikelas.





Gambar1. Sistem Pembelajaran



Gambar 2. Kegiatan Apel Pagi

2. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Setelah kurang lebih 2 bulan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Terpadu Al-munawwar, ada banyak hal yang dialami mahasiswa praktikan, baik suka maupun duka. Sebagaimana seorang guru, guru harus mampu menguasai semua keterampilan yang harus dimiliki guru. Disamping mengenai materi pembelajaran, seorang guru harus memiliki keterampilan baik dalam penguasaan kelas, dan juga dalam membina sikap dan tingkah laku peserta didik. Karena hal tersebut merupakan hal penting yang penulis dapatkan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Jadi, seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengontrol kelas, menjaga keseimbangan kelas sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik.



Gambar 3. Acara perpisahan Bersama Tim PPL, Guru dan Kepala Sekolah SD Islam Terpadu Al-Munawwar

SIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berhasil diterapkan di SD Islam Terpadu AL-munawwar Panyabungan. Berikut dapat dipetik dari pemaparan pada bagian sebelumnya mengenai pelaksanaan PPL di SD Islam Terpadu Al-munawwar Panyabungan:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan calon pendidik mahasiswa di lingkungan pendidikan. Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu akademik yang diperoleh di kampus untuk diimplementasikan di ruang kelas melalui kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Pemanfaatan PPL sebagai lingkungan belajar bagi siswa adalah siswa dapat bertukar hadiah dan layanan satu sama lain dan sekolah melalui kegiatan PPL. Sedangkan sekolah mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dengan siswa sebagai pihak yang dipandang terus memperbarui informasi dan pengetahuan, siswa dapat menerima ilmu dan pengalaman dari sekolah yang tidak didapat di perkuliahan.

3. Berbagai tugas yang saling berhubungan berdampak pada seberapa baik kegiatan pembelajaran berjalan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, siswa harus dapat memaksimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut. Ini termasuk pengetahuan tentang materi pelajaran, manajemen kelas, lingkungan, perilaku siswa, media, dan jenis metode pembelajaran yang digunakan.
4. Untuk menumbuhkan lingkungan belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, pendidik harus inovatif dan kreatif.
5. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL di SD Islam Terpadu Al-munawwar Panyabungan tidak terlepas dari kerjasama yang sangat baik antara peserta PPL, guru, staf, kepala sekolah, siswa, dan seluruh warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Fernandez, D., & Lapisa, R. (2018). Persepsi Siswa Tentang Praktek Mengajar Mahasiswa Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) dalam Proses Pembelajaran di SMK N 1 Padang Gumilang. *Automotive Engineering Education Journals*, Vol 2. No 2.
- Efendi, S. (2020). Optimalisasi Peran Mahasiswa Pendamping Program Upsus Pajale Untuk Mempercepat Introduksi Teknologi Budidaya Jajar Lewogo Super di Kabupaten Sijunjung. *Journal of Community Empowering and Services*, Vol 4. No 1.
- Fikri. (2019). Peningkatan Kapasitas Mahasiswa PPL FKIP-UGR Tahun 2020 dalam Menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP). EDISI: *Jurnal Edukasi Dan Sains*, Vol 3. No 1.
- Lalu Rudyat. (2020). Pendampingan Guru Pamong Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan Dalam Rangka Program PPL ASEAN di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol 5. No 3.
- Makmun. (2019). Pendampingan Program Penerimaan Beasiswa. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, Vol 5. No 5.
- Mubarok. (2020). Model Pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan Pada Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education Management*, Vol 5. No 2.
- Ningsih. (2013). Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (PPL) Dan Peran Guru Pamong Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 FKIP Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol 20. No 3.
- Paraniti. (2019). Evaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan PPL terhadap pemahaman mahasiswa dalam penerapan scientific approach. *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol 8.No 1.
- Poerwanti. (2013). Pengembangan Model Pembinaan SD Muhammadiyah Di Malang Raya untuk Menjadi Sekolah Ppl Bagi Mahasiswa Pgsd-Umm. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, Vol 1. No 1.

Praktek Pengajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Dan Pengalaman di SD Islam Terpadu Al-Munawwar Panyabungan

Muhammad Apduh, Hidia Fitri, Nanda Wahyuni Nst, Nadya Annisa Lubis, Nurhotmana Sari

Santosso. (2017). Respon Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Ppl I Berbasis Lesosn Study (Ls) Student Responses on the Implementation of Ppl I Based Ls. *Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, Vol 2. No 1.

Suripan. (2017). Pendampingan Penyusunan Program Pengembangan Desa Laboratorium. *Abdimas Pedagogi*, Vol 1. No 1.

Sukoriyanto. (2018). Pendampingan Penggunaan Asesmen Portofolio Untuk Memonitor Kemajuan Mahasiswa PPL Bagi Guru Pembimbing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 8. No 1.